

FOTOGRAFI DASAR

Dosen Pengampu:

Haekal Ridho Afandi, SST., M.Sn
Yudha Delonix Renzina, S.T., M.Sn.

Pertemuan ke:

Minggu Ke-empat (04)



Bab 4

istilah dalam fotografi dan seluk-beluk cahaya (arah, efek, fungsi dan jenis) serta WB (white balance)



10 ISTILAH FOTOGRAFI

Aperture

Viewfinder

Fokus

Focal length

Shutter speed

ISO

Noise

Bokeh

Exposure

White balance



ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- A : auto
- AF : auto focus.
- AL servo AF : saran pilihan autofocus yang digunakan untuk memotret objek2 bergerak.
- Angle of view : Sudut pandang atau sudut pemotretan.
- Aperture priority auto exposure (A): pencahayaan otomatis prioritas bukaan diafragma
- Asa : american standar assosiation sama dengan ISO
- Auto (P) : fasilitas otomatis untuk memilih pencahayaan terprogram secara normal dan high speed(kecepatan tinggi), tergantung pada pemakaian panjang-pendek fokus lensa.
- Auto winder : motor yang berguna untuk memajukan film secara otomatis dan cepat tanpa harus dikokang atawa diengkol terlebih dahulu..
- Back light : Cahaya dari belakang yang berasal dari belakang objek
- Birds eye view : Sudut pandang pemotretan yang mirip dengan apa yang dilihat seekor burung yang sedang terbang.

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Blitz : Lampu kilat atau flashgun
- Blitzlichtpulver : Cikal bakal lampu kilat
- Blur : Kekaburan seluruh atau sebagian gambar karena gerakan yang disengaja atau tidak sengaja pada saat pemotretan dan efek besar kecilnya diafragma
- Bottom light : Cahaya dari bawah objek, biasa juga disebut 'base light'
- Bounce Flash : Sinar pantul. Pancaran cahaya tidak langsung yang berasal dari sumber cahaya (lampu kilat)
- Bracketing : Suatu teknik pengambilan gambar yang sama dengan memberikan kombinasi pencahayaan yang berbeda-beda pada suatu
- Bulb : Sarana kecepatan rana yang sangat lambat di kamera yang digunakan untuk memotret objek.
- C : Singkatan dari continuous yaitu sandi yang terdapat pada kamera.
- Candid camera : foto atau potret yang dibuat dengan cara sembunyi2 sehingga objek foto tidak menyadarinya

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- CCD : singkatan dari charge couple device yaitu chip pengganti film yang digunakan pada kamera digital untuk merekam gambar (citra).
- Center of focus : pusat perhatian. Sering juga disebut center of interest atau focus of interest.
- Coating : pemberian suatu lapisan tipis pada permukaan lensa.
- Cold tone : warna yang bernada dingin.
- Contrast : kontras. Secara umum kontras diartikan sebagai perbedaan gradasi,kecerahan, atau nada (warna) antara bidang gelap (shadow) dengan bidang terang, atau warna putih yang mencolok sekali pada objek.
- Cropping : pemadatan/pemotongan gambar dalam foto.
- Density : densitas atau kepekatan dalam fotografi.istilah ini menyatakan tebal-tipis lapisan perak yang melekat pada film. Semakin pekat suatu warna, semakin gelap dan berat warnanya.

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Depth : kedalaman, yaitu efek dimensional yang timbul karena ada perbedaan ketajaman.
- Depth of field : bagian yang tampak tajam (tidak buram) dan jelas, yang berada dalam jangkauan tertentu. Biasanya juga disebut sebagai ruang tajam.
- Diafragma : diafragma yaitu lubang pada lensa kamera tempat cahaya masuk saat melakukan pemotretan
- Distortion : Dalam fotografi biasa terjadi pada pemotretan dengan lensa sudut lebar.
- Fill in Flash : Lampu kilat pengisi
- Film : Media untuk merekam gambar
- Film Frame Counter : Penghitung jumlah bingkai film. Pendeteksi berangka yang menunjukkan jumlah film yang sudah terpakai.
- Filter : Penyaring dalam bentuk kaca (atau bahan lain yang tembus cahaya) yang mempunyai ketebalan rata; dipasang pada ujung tabung lensa.

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Fix Lens : Lensa fix, yaitu lensa yang memiliki panjang fokus (titik api) tunggal, sudut pandangnya tetap.
- Flash : Lampu kilat, yaitu jenis lampu buatan yang mampu menyediakan cahaya yang bisa dikendalikan.
- Focus ring : Titik api atau pertemuan berkas sinar/cahaya melalui lensa setelah berbias atau dipantulkan.
- FPS : singkatan dari frame persecond, yaitu satuan pengambilan gambar dalam gambar per detik.
- Infinity : jarak tak terhingga dengan tanda pada skala jarak.
- ISO : singkatan dari international standart organization, yaitu badan yang berwenang memberikan standar untuk kategori film yang digunakan didunia fotografi.
- JIS : singkatan dari japan industrial standart, yaitu ukuran kepekaan film, seperti asa digunakan di Jepang.

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Lens : Lensa, yaitu alat yang terdiri dari beberapa cermin yang mengubah benda menjadi bayangan yang bersifat terbalik, diperkecil, dan nyata.
- Lens Hood : Tudung lensa yang digunakan untuk menutupi elemen lensa terdepan dari cahaya yang masuk secara frontal. Cahya seperti ini akan menimbulkan efek flare (bintik cahaya putih) pada foto.
- Light contrast : Kontras cahaya, yaitu tingkat kepekaan cahaya yang dihasilkan oleh suatu sumber cahaya. Hal yang paling mempengaruhi kontras cahaya adalah besar kecilnya sumber cahaya.
- Metering center weight : Pola pengukuran cahaya menggunakan 60 persen daerah tengah gambar
- Metering matrix : Pola pengukuran cahaya berdasarkan segmen-segmen dan persentase tertentu

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Metering spot : Pola pengukuran cahaya yang menggunakan satu titik tertentu yang terpusat.
- MF : singkatan dari manual focus, yaitu cara penajaman atau pemfokusan yang dilakukan secara manual.
- Microphotography : Fotografi yang menggunakan film berukuran kecil, dengan bantuan mikroskop.
- Non-reflex camera : kamera non refleks yang tidak menggunakan cermin putar. Contohnya adalah kamera kompak atau kamera langsung jadi (Polaroid).
- Optical Sharpness : ketajaman optis, yaitu suatu ketajaman yang dapat dicapai karena lensa berkualitas baik.
- Optik : berkenaan dengan penglihatan (cahaya, lensa, dsb)

ISTILAH-ISTILAH FOTOGRAFI

- Overexposure : kelebihan pencahayaan. Bagian shadow tampak pekat (tanpa detail) sehingga negative tampak hitam total. Bila kepekatan bagian ini melampaui batas, hasil cetak foto akan menjadi abu2; bagian high akan menjadi putih.
- Overhead lighting : sinar dari atas. Lampu atau penyinaran yang dibuat untuk menyinari objek dari atas.
- Override : Penyimpangan dari pengaturan otomatis. Tujuannya agar pemotret dapat mengatur kamera secara manual
- POP UP FLASH : Lampu kilat kecil terbuat atau menyatu dengan kamera.
- REMBRANDT LIGHTING : Cahaya yang berasal dari jendela atau sering juga disebut window lighting.
- RETINA : Selaput peka sinar dari mata atau salah satu merek kamera keluaran kamera.
- RETOUCH : Mengubah, sifatnya memperbaiki atau menambah warna.

Bagian

Cahaya

Bagian

CAHAYA DALAM FOTOGRAFI

INTENSITAS CAHAYA

Jumlah cahaya yang mengenai sensor kamera atau film. Intensitas cahaya dapat diatur melalui pengaturan aperture (bukaan lensa), shutter speed (kecepatan rana), dan ISO (sensitivitas sensor).

SUMBER CAHAYA

Sumber cahaya bisa alami (seperti sinar matahari) atau buatan (seperti lampu kilat, lampu studio). Pemilihan sumber cahaya mempengaruhi warna pada foto

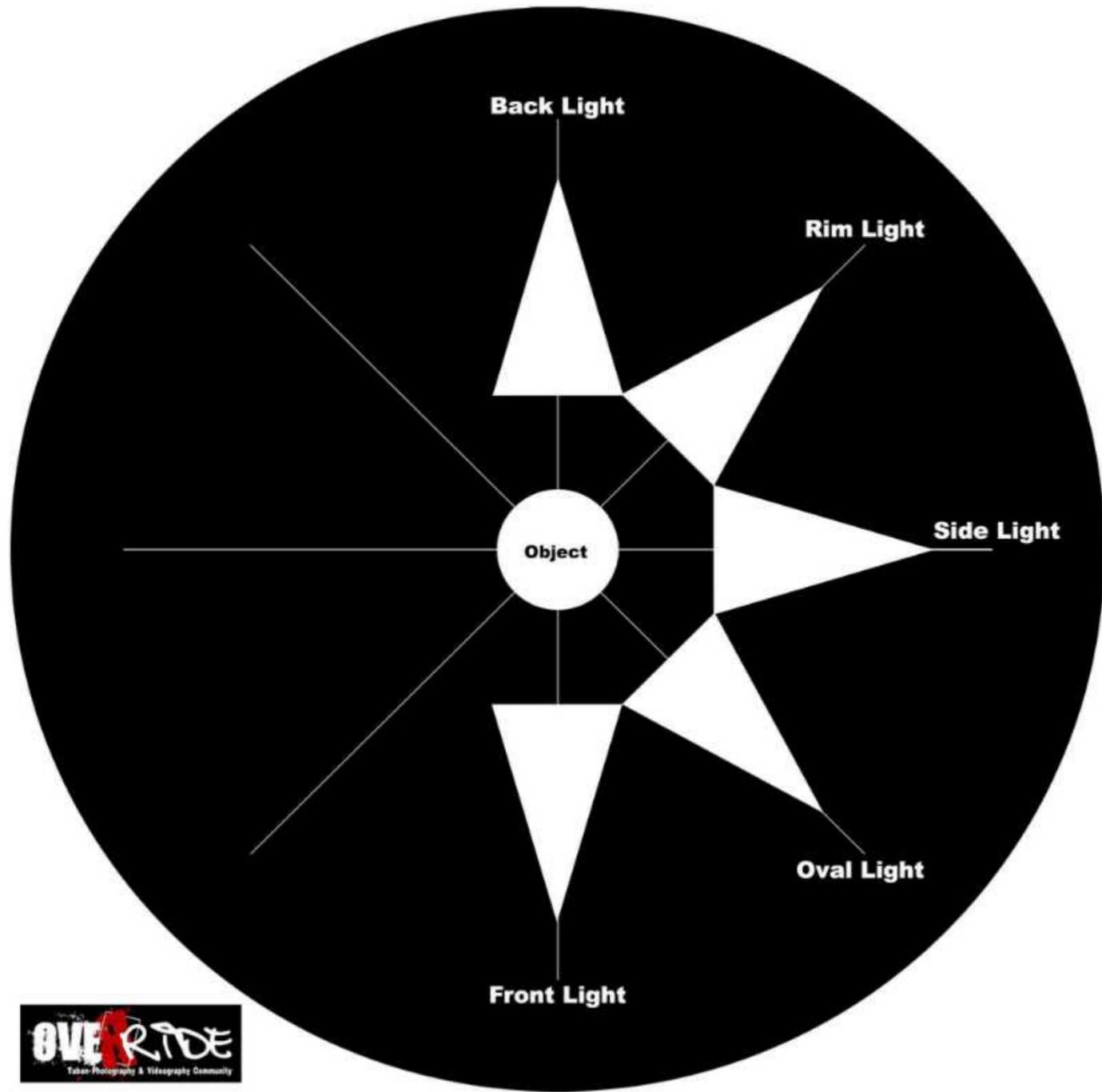
CAHAYA ALAMI & BUATAN

Cahaya alami berasal dari sumber alami seperti matahari, sedangkan cahaya buatan berasal dari sumber buatan seperti lampu studio atau lampu kilat.

ARAH CAHAYA

Arah dari mana cahaya datang, misalnya front lighting (cahaya dari depan), back lighting (cahaya dari belakang), atau side lighting (cahaya dari samping). Arah cahaya dapat menciptakan efek bayangan dan menambah dimensi pada foto.

ARAH CAHAYA:



Cahaya

FRONT LIGHT

Front light adalah teknik pencahayaan dalam fotografi di mana sumber cahaya berada langsung di depan subjek, biasanya di belakang atau sangat dekat dengan posisi kamera. Kekurangan yang dimiliki dari penggunaan teknik front light ini.

Yaitu objek utama akan terkesan datar (flat) atau tanpa dimensi. Kelebihan yang dimiliki dengan menggunakan teknik frontlight ini yaitu kita dapat memperoleh informasi warna yang dimiliki oleh objek yang kira potret.

Cahaya

FRONT LIGHT

Kelebihan Front Light

1. Menonjolkan Detail dan Tekstur
2. Memberikan Efek Dramatis
3. Mudah Dikontrol

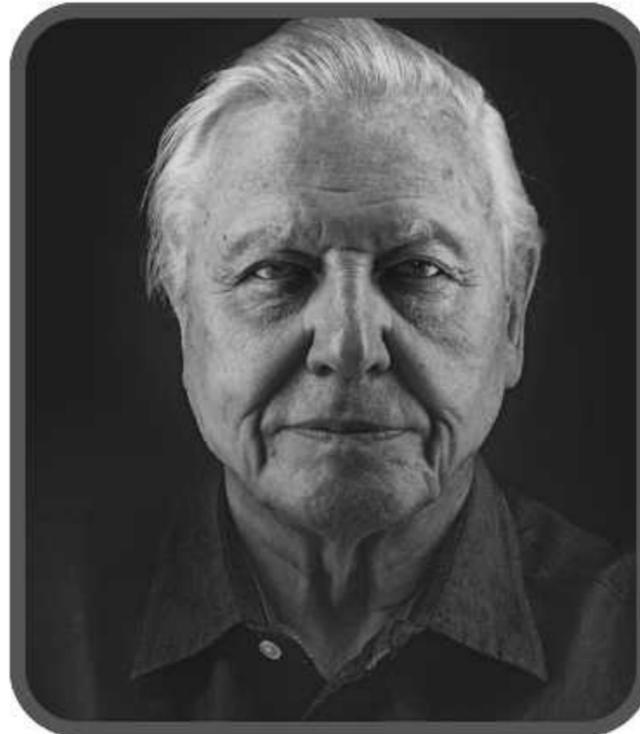
Kekurangan Front Light

1. Bayangan yang Keras
2. Kehilangan Dimensi
3. Tidak Cocok untuk Semua Situasi



Sumber: Sam Nathan (@samazingspiderman)

Contohnya?



Cahaya

OVAL LIGHT

Teknik oval light dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang dari sudut 45° dari posisi fotografer berada atau sekitar $3/4$ dari posisi objek yang dipotret. Karakteristik dari teknik oval light ini adalah untuk memunculkan dimensi pada objek tanpa kehilangan karakter warna yang dimilikinya.

Teknik ini banyak digunakan dalam studio dan dikenal dengan nama rembrant light atau lip. Biasanya digunakan reflector untuk membantu dalam memotret dengan teknik pencahayaan ini.

Cahaya

OVAL LIGHT

Kelebihan Oval Light

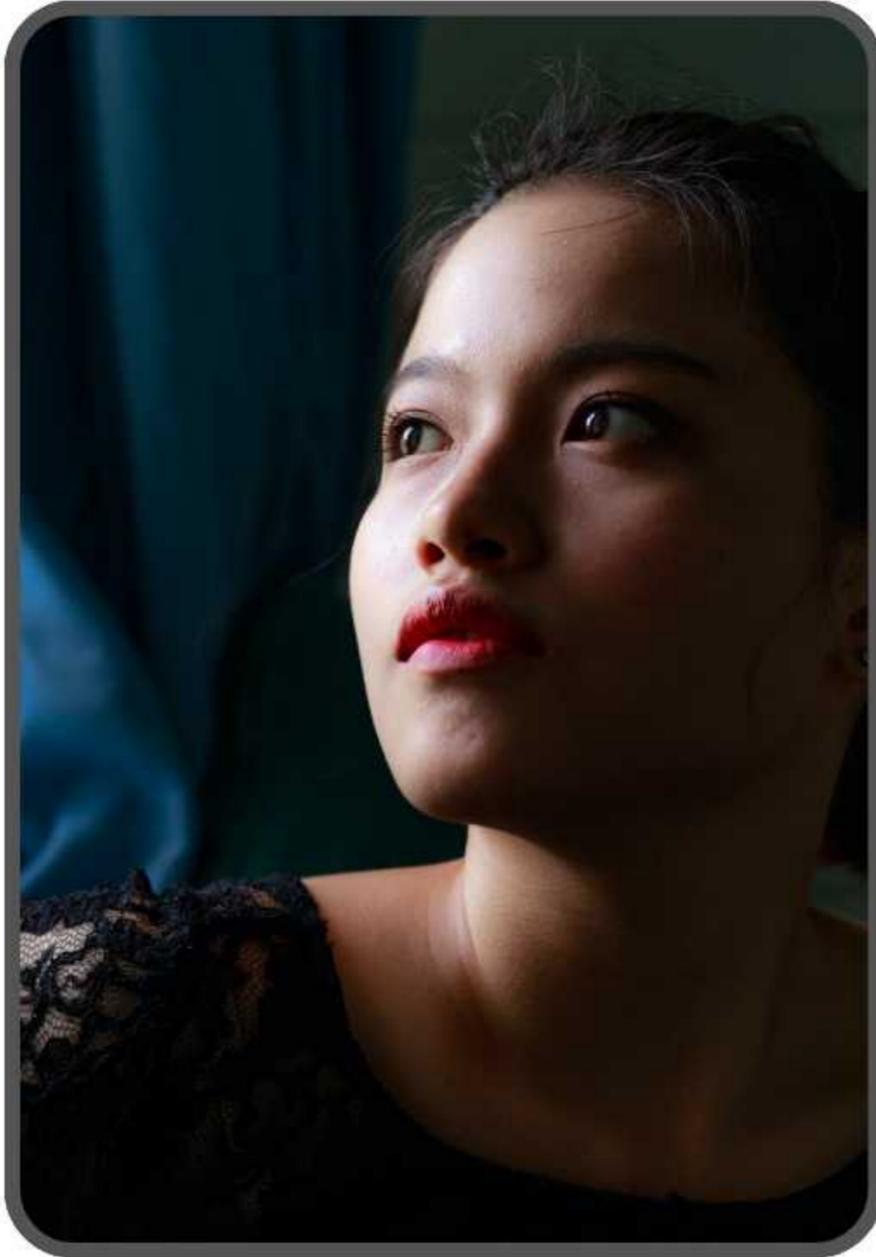
1. Pencahayaan yang Halus dan Merata.
2. Mengurangi Bayangan Keras.
3. Menghasilkan Efek Natural pada Kulit.

Kekurangan Oval Light

1. Memerlukan Ruang Tambahan.
2. Pemantulan Cahaya yang Tidak Diharapkan.
3. Tidak Cocok untuk Semua Jenis Subjek.



Contohnya?



Cahaya



SIDE LIGHT

Teknik side light dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang tepat dari samping objek, sehingga posisi jatuhnya bayangan berada pada posisi lainnya.

Karakteristik dari teknik side light ini yaitu untuk memunculkan tekstur dari objek yang dipotret. Teknik side light ini juga banyak digunakan untuk foto yang diambil di dalam studio.

Cahaya



SIDE LIGHT

Kelebihan Rim Light

1. Membuat Kontur yang Menonjol.
2. Efek Tiga Dimensi.
3. Penggunaan dalam Berbagai Konteks.

Kekurangan Rim Light

1. Kesulitan dalam Kontrol Cahaya.
2. Tidak Cocok untuk Semua Subjek atau Gaya Fotografi.
3. Memerlukan Posisi yang Tepat.

Contohnya?



Cahaya



Sumber: <https://petapixel.com/rim-lighting/>

RIM LIGHT

dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang dari belakang objek dengan sudut 1/4 objek, sehingga bagian depan objek akan tampak gelap.

Karakteristik dari penggunaan teknik rim light ini adalah untuk menampilkan bentuk garis atau kontur yang jelas dan kilauan bagian tepi belakang objek yang dipotret.

Cahaya



RIM LIGHT

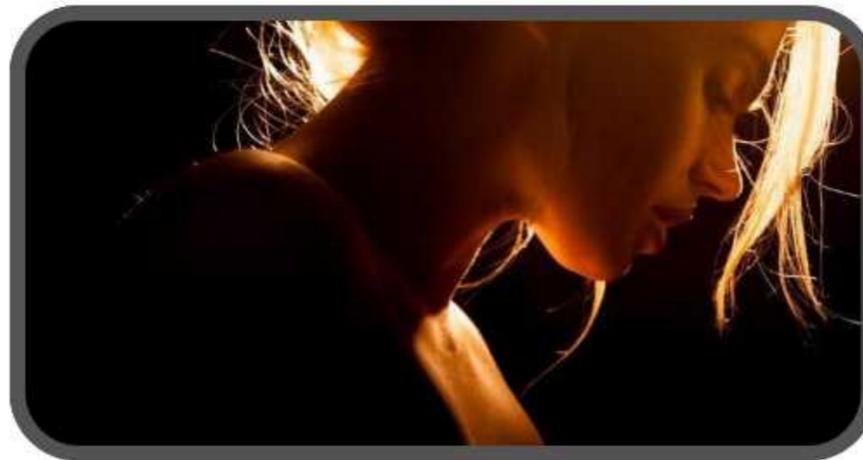
Kelebihan Rim Light

1. Membuat Kontur yang Menonjol.
2. Efek Tiga Dimensi.
3. Penggunaan dalam Berbagai Konteks.

Kekurangan Rim Light

1. Kesulitan dalam Kontrol Cahaya.
2. Tidak Cocok untuk Semua Subjek atau Gaya Fotografi.
3. Memerlukan Posisi yang Tepat.

Contohnya?



Cahaya

BACK LIGHT

Teknik Back light dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang tepat dari belakang objek yang dipotret. Fotografer berhadapan langsung dengan arah datangnya cahaya (objek membelakangi sumber cahaya).

Teknik back light ini sering digunakan untuk memotret foto siluet (seperti foto petani yang saya potret di atas). Karena tujuan dari menggunakan teknik back light adalah untuk memunculkan bentuk objek secara keseluruhan yang utuh.

Sumber: KEHN HERMANO (Pexels.com)

Cahaya

BACK LIGHT

Kelebihan Back Light

1. Menciptakan Siluet yang Menarik
2. Meningkatkan Dimensi dan Profil
3. Efek Cahaya yang Dramatis

Kekurangan Back Light

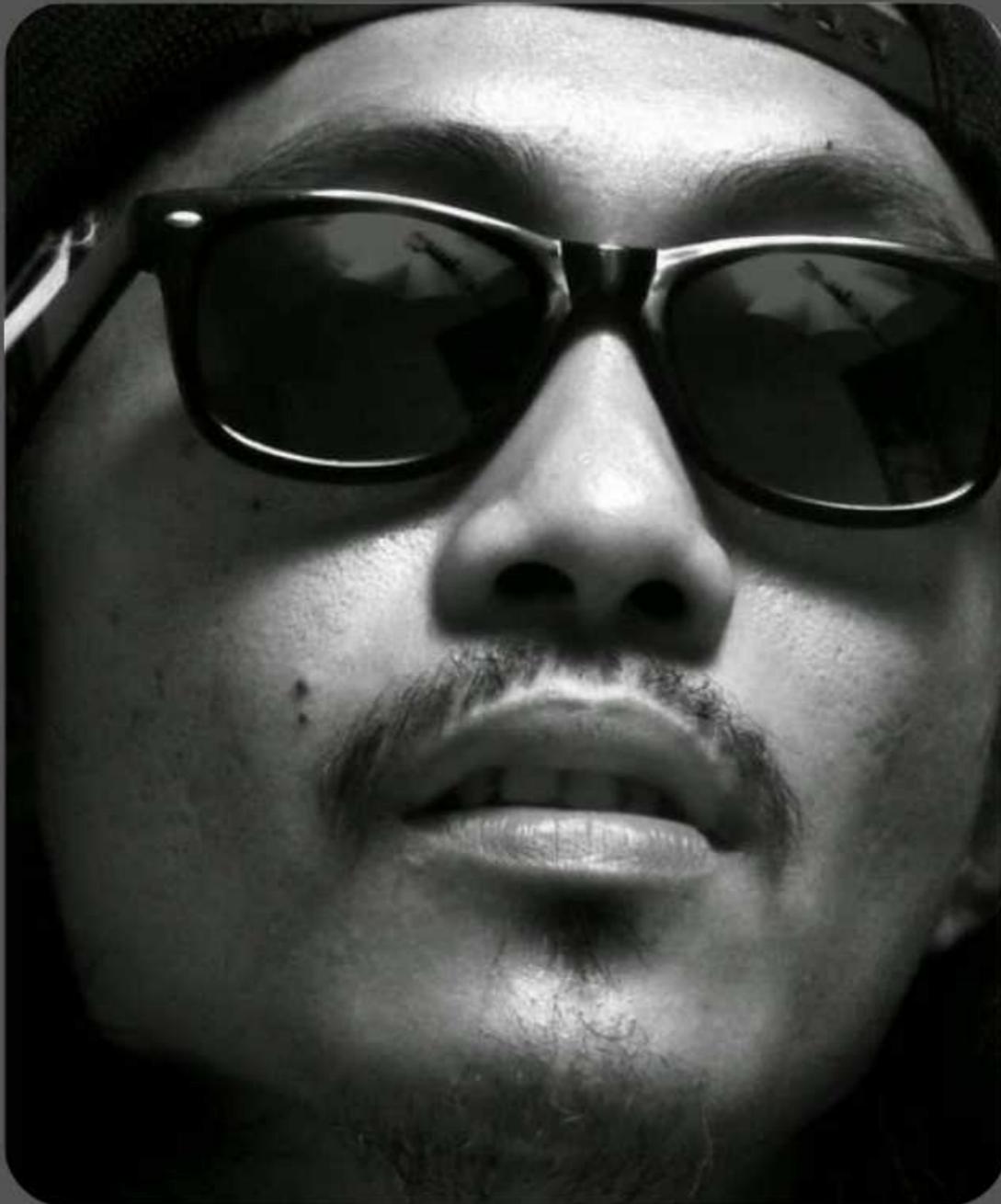
1. Potensi Overexposure
2. Kesulitan Fokus
3. Membatasi Kejelasan Warna



Contohnya?



Cahaya

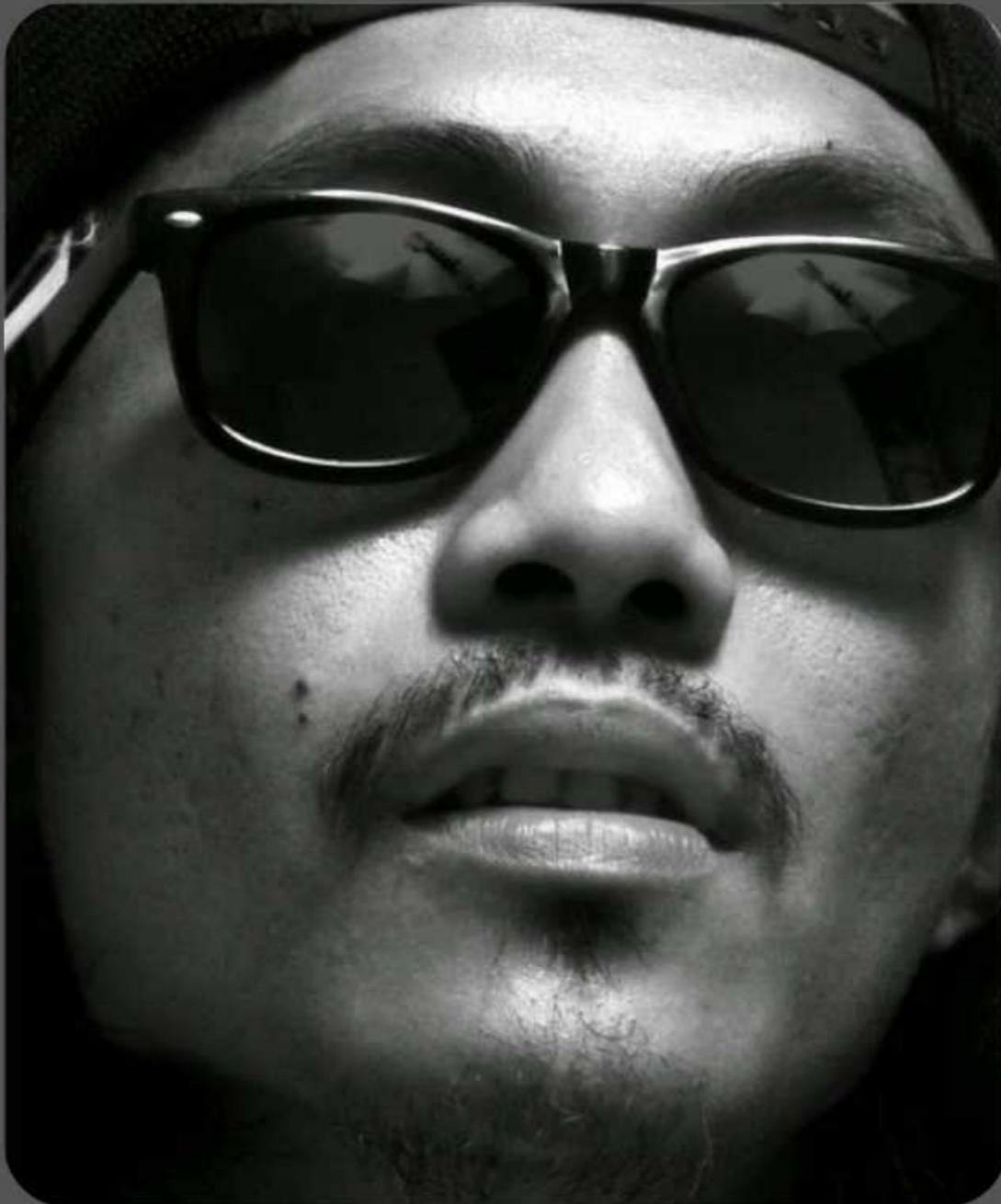


TOP LIGHT

Teknik top light dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang dari bagian atas objek yang dipotret, sehingga memunculkan kilauan rambut, terlebih jika sumber cahaya berada agak belakang dari objek.

Teknik top light ini digunakan untuk membuat foto yang bagian atas objeknya memiliki kilauan sehingga menimbulkan kesan yang sangat menarik. Biasanya digunakan untuk memotret foto butterfly light.

Cahaya



TOP LIGHT

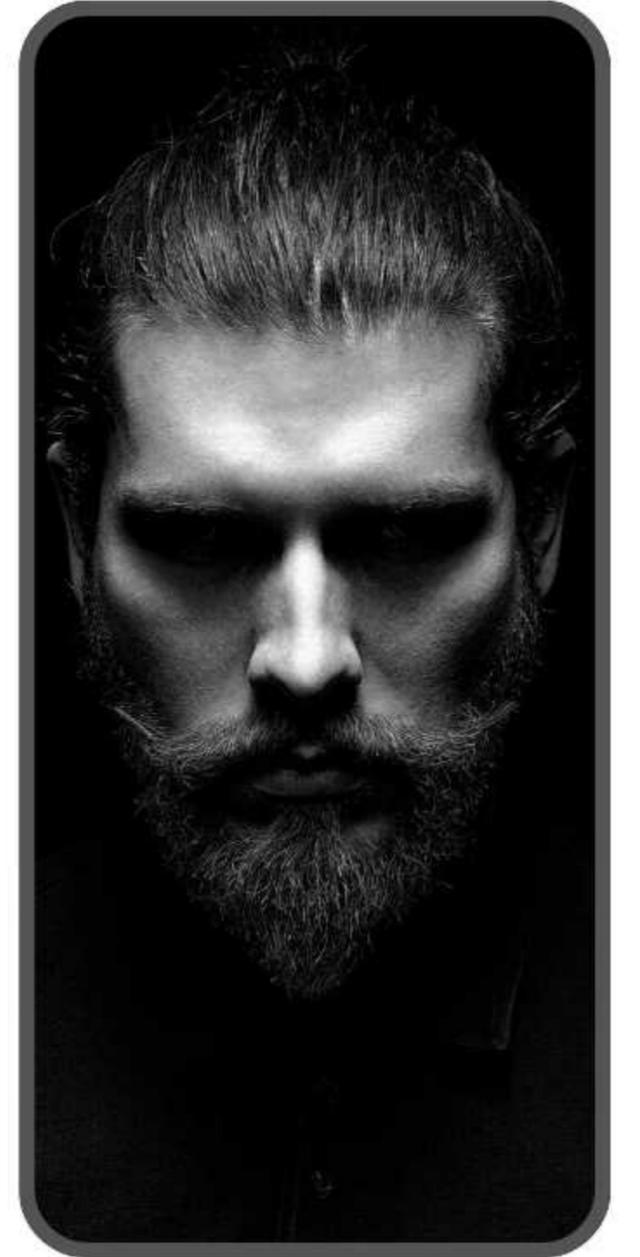
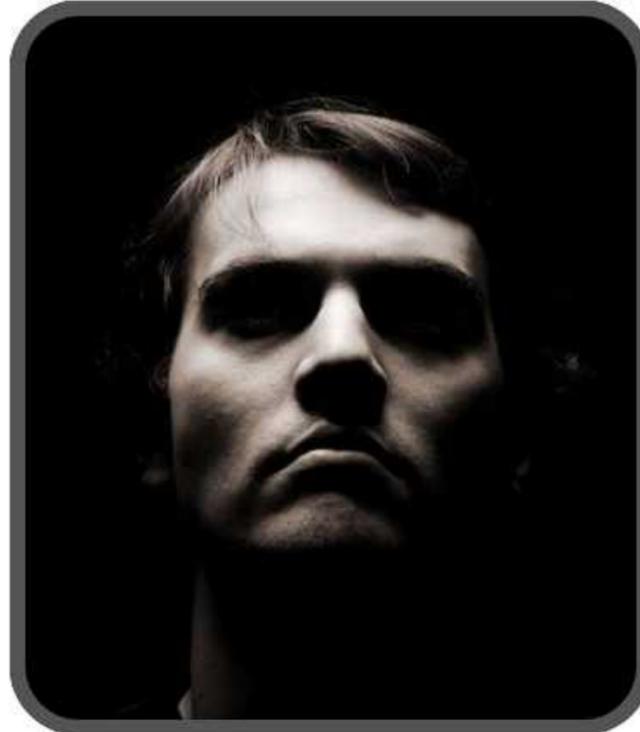
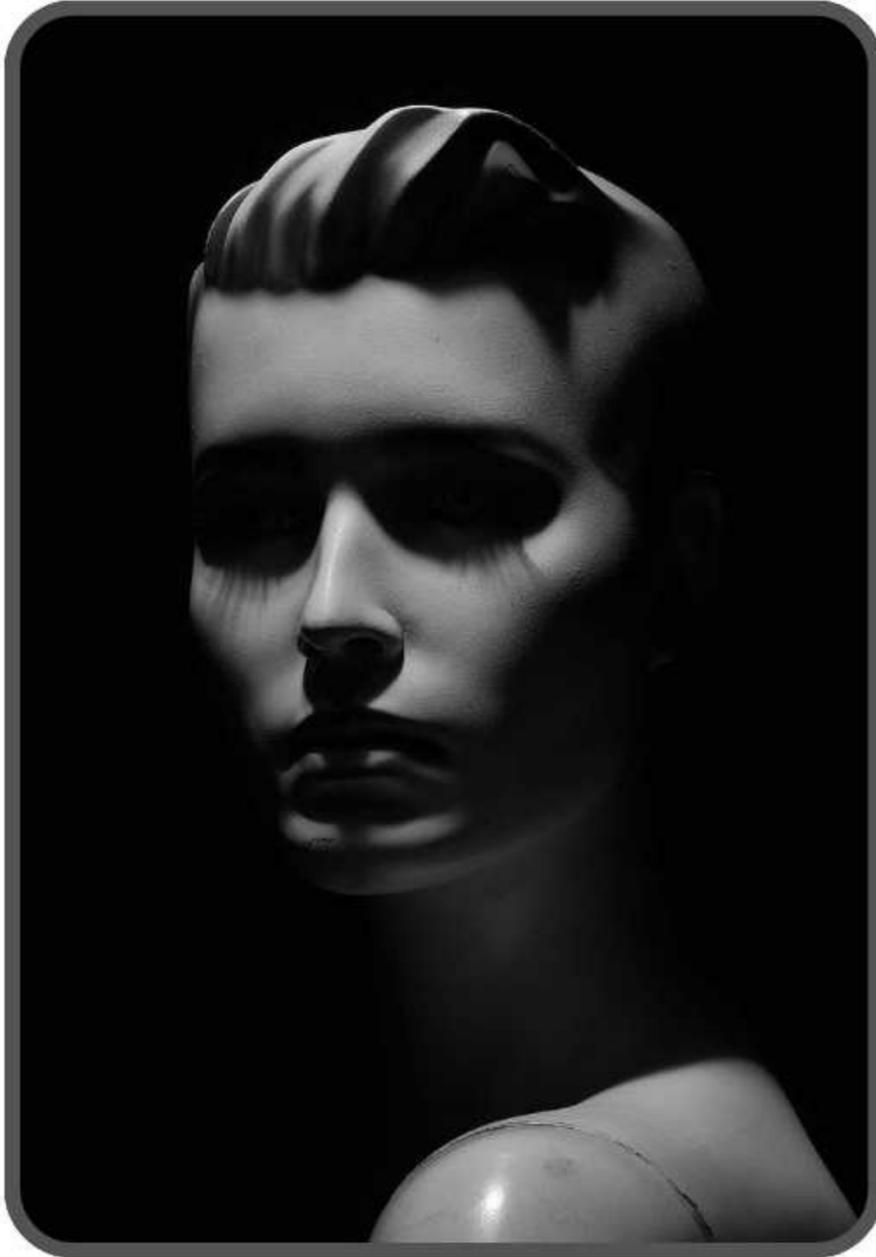
Kelebihan Top Light

1. Efek Dramatis
2. Menyoroti Detail
3. Peningkatan Dimensi Visual

Kekurangan Top Light

1. Bayangan yang Keras
2. Potensi Kehilangan Detail
3. Menyulitkan Fokus Kamera

Contohnya?



Cahaya

RAY OF LIGHT

Teknik ray of light merupakan teknik yang memanfaatkan karakteristik cahaya, yang muncul karena terobosan melalui awan, debu dan benda lainnya. Untuk dapat melihat pencahayaan ini, kondisi lingkungan atau tempat jatuhnya sinar harus memiliki background yang gelap.

Ray of light mudah ditemukan pada waktu pagi hari berkabut atau berasap. Saya sendiri senang memotret dengan teknik ray of light ini, untuk dapat menemukannya dengan mudah yaitu ketika matahari hendak terbenam di mana kondisi cuaca yang agak mendung.

Sumber: Gilberto Olimpio (Pexels.com)

Cahaya

RAY OF LIGHT

Kelebihan Ray of Light

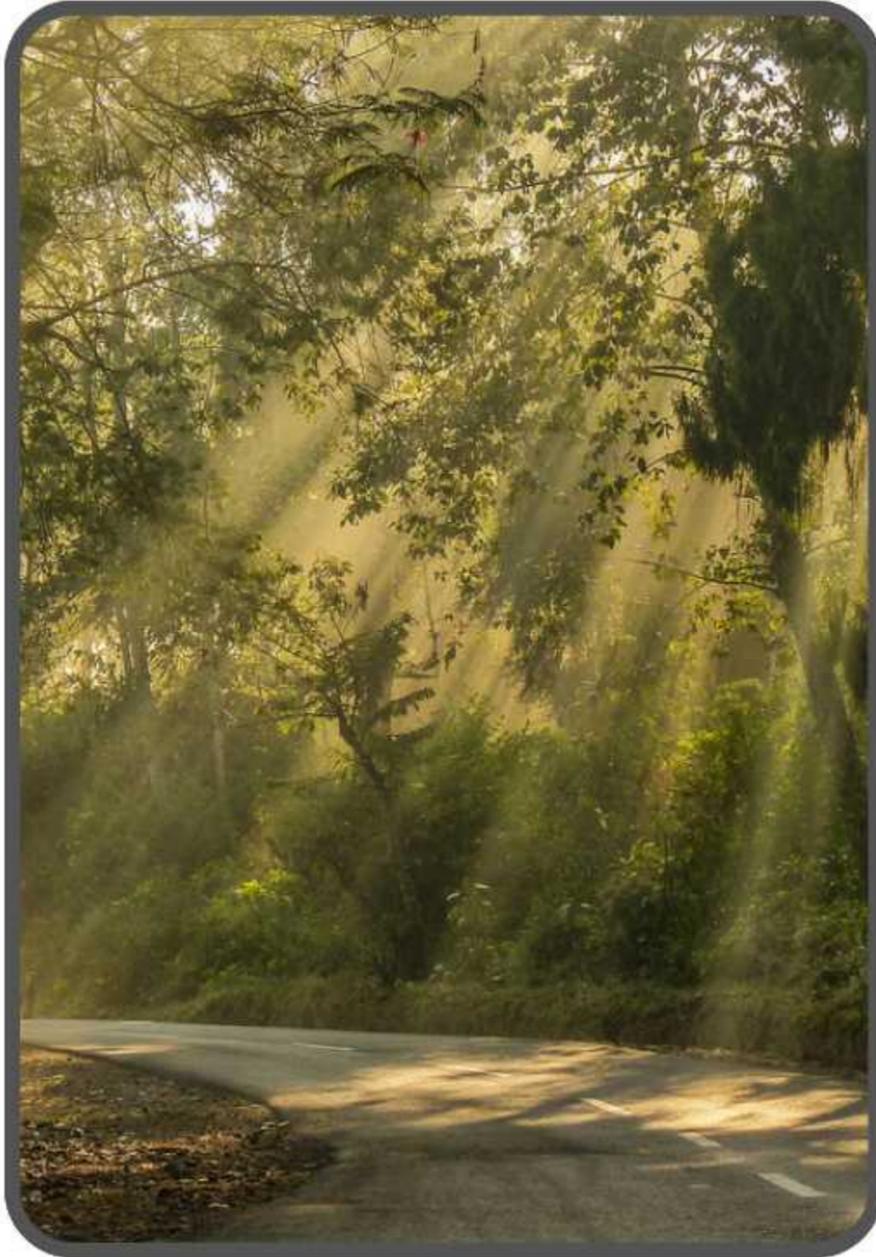
1. Menyoroti Subjek Secara Dramatis
2. Symbolisme dan Makna
3. Meningkatkan Dimensi dan Textur

Kekurangan Ray of Light

1. Keterbatasan Kontrol
2. Risiko Overexposure atau Underexposure
3. Tidak Cocok untuk Setiap Subjek atau Situasi



Contohnya?

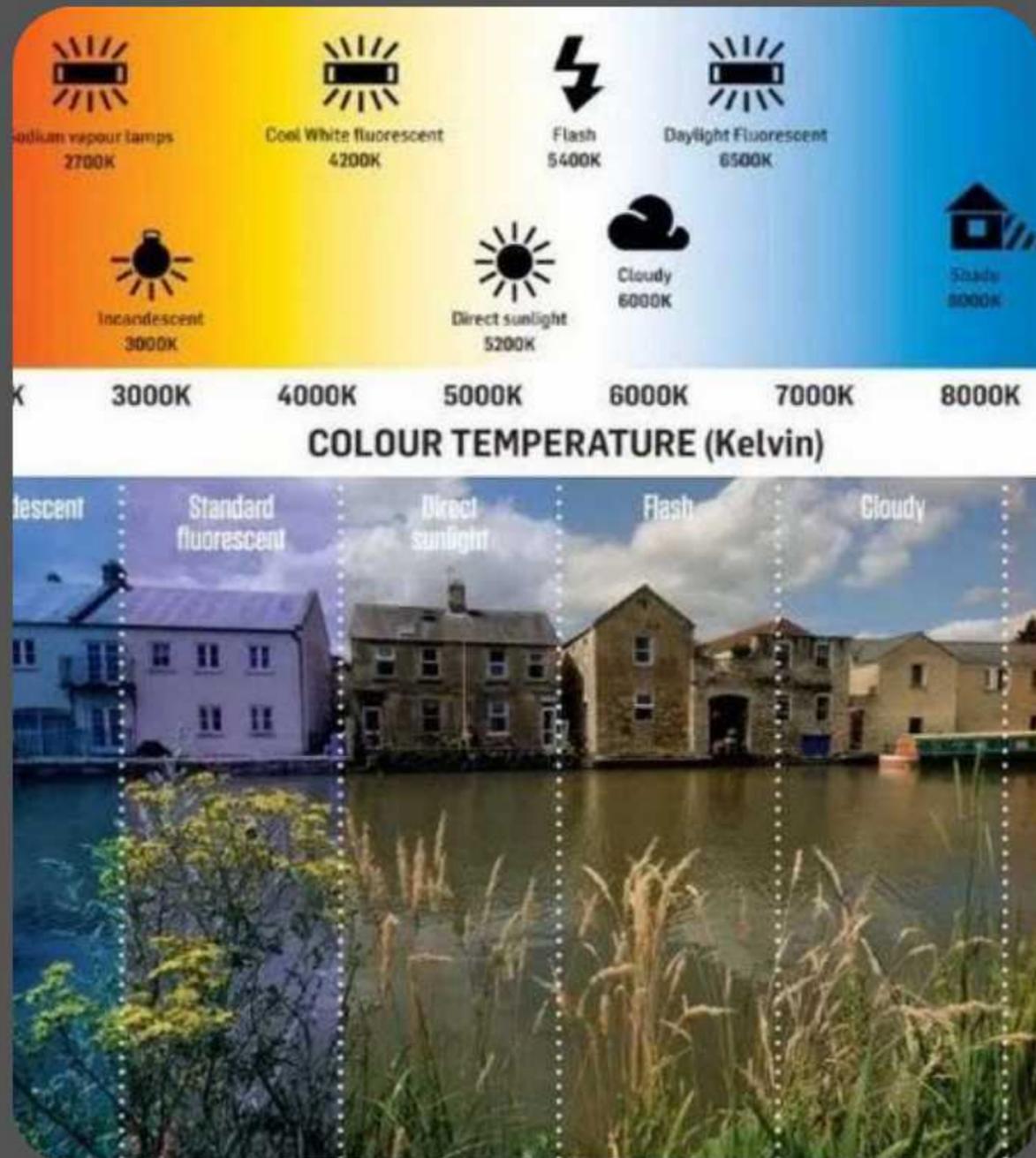


Bagian

White Balance

Bagian

WB



WHITE BALANCE

White balance adalah fungsi untuk Membuat hal-hal berwarna putih tampak putih dalam fotografi dengan mengkompensasi Pengaruh warna cahaya di bawah Lingkungan pengambilan gambar. Cahaya berbeda memiliki warna Dan karakteristik berbeda.

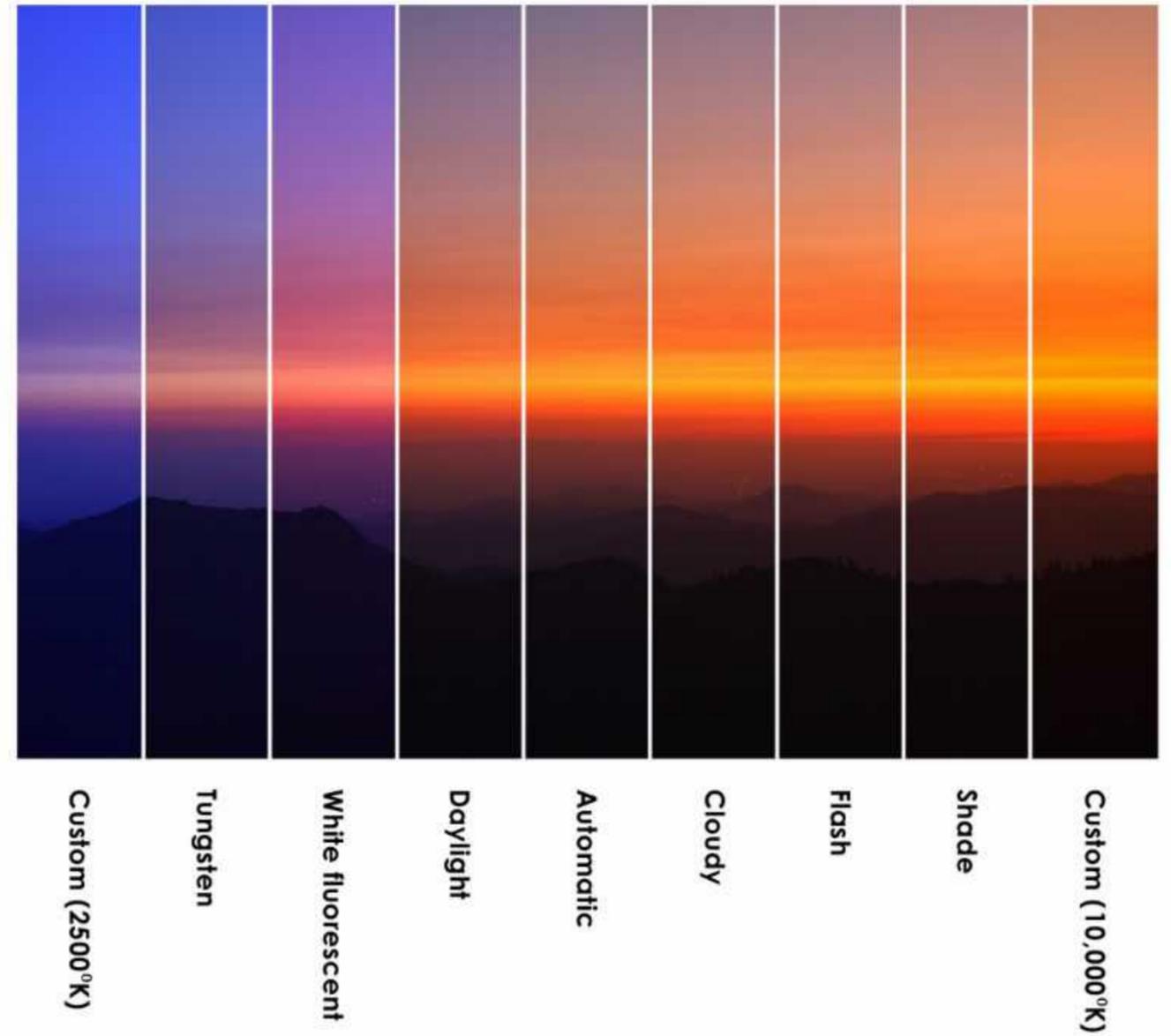
Fungsi White Balance adalah Untuk mendapatkan titik suhu warna yang tepat. Titik penyeimbang suhu warna ini adalah warna putih yang Terdapat dalam lokasi pemotretan dan sangat bergantung pada Kondisi pencahayaan.

MACAM - MACAM PENGATURAN WHITE BALANCE

- AUTO
- TUNGSTEN
- FLUORESCENT
- DAYLIGHT
- CLOUDY
- SHADE
- FLASH

WHITE BALANCE COMPARISON

© Hugh Deck 2012



Kegunaan WB

- **AUTO**, Resiko menggunakan mode auto ini adalah temperature warna yang berubah-ubah mengikuti sensor pada kamera sehingga pada satu sesi foto dengan kondisi pencahayaan yang sama bisa menghasilkan foto dengan temperature warna yang berbeda.
- **Tungsten** Biasanya tungsten di simbolkan dengan warna bohlam, sangat cocok digunakan pada ruangan dengan kondisi pencahayaan yang menggunakan lampu bohlam atau kondisi ruangan yang memang memiliki karakter warna yang “hangat”.
- **Fluorescent** biasanya di simbolkan dengan lampu neon, sangat cocok digunakan pada ruangan dengan kondisi pencahayaan yang menggunakan lampu neon.
- **Daylight** biasanya di simbolkan dengan gambar matahari, sangat cocok digunakan pada saat di luar ruangan (outdoor) atau pada saat matahari bersinar cerah.
- **Cloudy** biasanya di simbolkan dengan gambar awan, sangat cocok digunakan pada saat di luar ruangan dengan kondisi cuaca yang mendung (berawan) atau tidak ada sinar matahari langsung.
- **Flash** biasanya di simbolkan dengan lampu flash, jika memotret menggunakan lampu flash (strobist), gunakan opsi ini.
- **Shade** biasanya di simbolkan dengan rumah atau pohon, gunakan pada saat memotret di dalam rumah (siang hari) atau ketika berada pada daerah jatuhnya bayangan (bukan sinar matahari langsung).

WB SETTINGS	COLOR TEMPERATURE	LIGHT SOURCES
	10000 - 15000 K	Clear Blue Sky
	6500 - 8000 K	Cloudy Sky / Shade
	6000 - 7000 K	Noon Sunlight
	5500 - 6500 K	Average Daylight
	5000 - 5500 K	Electronic Flash
	4000 - 5000 K	Fluorescent Light
	3000 - 4000 K	Early AM / Late PM
	2500 - 3000 K	Domestic Lightning
1000 - 2000 K	Candle Flame	

Sumber: Google (Exposure Guide)



Buatlah karya penciptaan fotografi yang memanfaatkan teori cahaya dalam fotografi dan White balance dengan memotret 10 objek bebas yang ada di Surabaya atau disekeliling rumah anda dengan ketentuan karya diatur dibawah ini dengan pemanfaatan kamera yang anda kuasai, diupload serta ditag di Instagram masing-masing dan dicuci cetak dengan ukuran 6R.

KETENTUAN TUGAS

FRONT LIGHT, OVAL LIGHT, SIDE LIGHT, RIM LIGHT, BACK LIGHT, TOP LIGHT, RAY OF LIGHT dan Arah cahaya yang ada dan 3 kombinasikan dengan WB yang ada di kamera (10)

Catatan:

- Batas waktu pengumpulan karya sebelum MK di minggu berikutnya dengan ketentuan yang sudah di sepakati.
- Karya diupload dimedia yang sudah disepakati.
- Dengan ketentuan yang juga sudah di tetapkan.
- (*Outdoor, tidak boleh sama antara objek yang 1 dengan yang lain yang bertanda, dan menggunakan cahaya alami)

Sampai jumpa
Minggu Depan